

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

## Juni 2021

BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 - 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

### Kinerja Portfolio

Periode 1 tahun terakhir	N/A
Bulan tertinggi	0.53% Jun-21
Bulan terendah	0.53% Jun-21

### Rincian Portfolio

Obligasi Negara	78.68%
Kas/Deposito	21.32%

### Lima Besar Obligasi

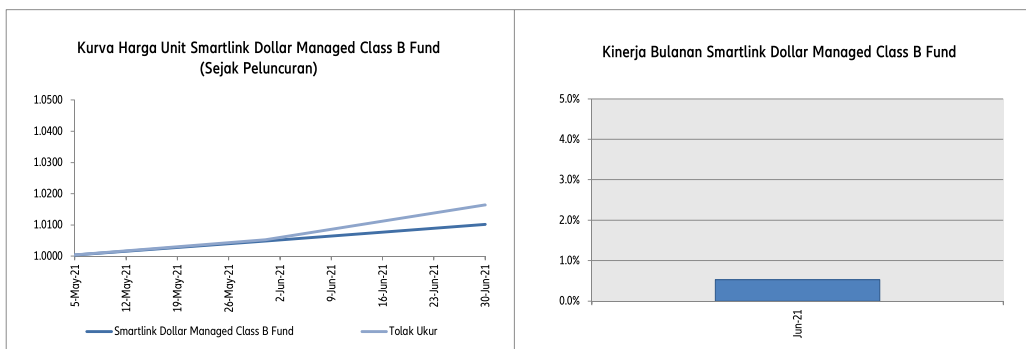
RI-2029	6.09%
RI-2026	5.95%
RI-2038	5.33%
RI-0727	5.18%
RI-2025	4.73%

### Informasi Lain

Total dana	USD 19,016.59
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	14 Des 2020
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	18,824.58

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	0.53%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1.02%
Tolak Ukur*	1.11%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1.64%

\*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi di bulan Juni 2021 pada level bulanan -0.16% (dibandingkan konsensus inflasi -0.08%, 0.32% di bulan May 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.33% (dibandingkan konsensus +1.45%, +1.68% di bulan May 2021). Inflasi ini berada di level tahunan +1.49% (dibandingkan konsensus +1.45%, +1.37% di bulan May 2021). Deflasi bulanan pada bulan Juni 2021 disebabkan oleh menurunnya inflasi pada inflasi inti, kelompok *administered price*, dan kelompok *volatile food*. Penurunan inflasi pada kelompok *volatile food* dikarenakan oleh penurunan harga bawang merah, ayam, dan cabai, sedangkan menurunnya inflasi pada kelompok *administered price* dikarenakan oleh menurunnya ongkos transportasi publik setelah Periode Lebaran. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 16-17 Juni 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar +1.75% dari 14,292 pada akhir bulan Mei 2021 menjadi 14,542 pada akhir bulan Juni 2021. Neraca perdagangan Mei 2021 mencatat surplus sebesar +2,360 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,194 juta dolar AS. Membaiknya angka neraca perdagangan didukung oleh membaiknya perekonomian global, khususnya Tiongkok dan Amerika Serikat yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah ekspor untuk barang komoditas. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2021 mencatat surplus sebesar +3,485 juta dolar, yang mana meningkat dari surplus bulan lalu sebesar +3,261 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,125 juta dolar pada bulan Mei 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan April 2021 sebesar -1,067 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 137.1 miliar Dolar pada akhir Juni 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan 136.4 miliar Dolar pada akhir Juni 2021, dikarenakan penerbitan Sukuk Global.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar AS ditutup beragam, yang sebagian besar yield menurun, sejalan dengan menurunnya *US Treasury Yield* tenor 10 tahun (dari 1.584% ke 1.440% secara bulanan). Pasar obligasi memiliki *biddish tone*, yang didukung oleh investor asing, pada awal bulan, hal ini dikarenakan oleh menurunnya *US Treasury Yield* (melampaui level 1.40%). Namun, pelemahan terlihat di pasar obligasi Indonesia yang dikarenakan oleh kekhawatiran terhadap dipercepatnya *tapering* dari ekspektasi pasar setelah FED mengumumkan proyeksi akan adanya peningkatan suku bunga acuan pada awal tahun 2023. Pasar yang melemah juga dikarenakan oleh sentiment negative, seperti: meningkatnya kasus baru dari Covid-19 yang menyebabkan mandat baru untuk pembatasan oleh Presiden (PPKM Darurat untuk 2 minggu). Pada tanggal 3 Juni, Kementerian Keuangan menerbitkan Obligasi Sukuk Global berdenominasi dolar dengan total yang diterbitkan adalah 3 miliar dolar yang mana dibagi ke dalam tiga seri dengan tenor yang berbeda, sebagai berikut: 5 tahun (1.25 miliar dolar), 10 tahun (1 miliar dolar), dan 30 tahun (0.750 miliar dolar). Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia cenderung membaik pada bulan Juni 2021 dari 76/77 ke 73/74. Yield di bulan Juni 2021 untuk tenor 5 tahun tidak berubah di +1.47% (versus +1.47% pada Mei 2021), tenor 10 tahun menurun -18bps menjadi +2.08% (vs +2.26% pada Mei 2021), tenor 20 tahun menurun -20bps menjadi +3.53% (vs +3.73% pada Mei 2021), dan tenor 30 tahun menurun -22bps dari +3.60% (+3.82% pada Mei 2021).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi *underweight*.

Harga Per Unit	
(per 30 Juni 2021)	USD 1.0102

Dikelola Oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketepatan, kepastian atau sebidanya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.